

PERAN IBU PKK DALAM MENURUNKAN LAJU STUNTING

Putri Auliya Rohali¹, Iriani Ismail², Netty Dyah Kurniasari³

Universitas Trunojoyo Madura^{1,2,3}
putriauliya533@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran PKK apakah berpengaruh menurunkan laju *stunting*, maka di dalam PKK memiliki peran terhadap *stunting*, maka di dalam PKK memiliki peran terhadap *stunting* dengan selalu datang ke tempat kesehatan puskesmas atau posyandu. Teknik pengambilan data menggunakan sampling jenuh, dan sampel yang digunakan berjumlah 50 Sampel. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuisioner. Jenis data yang digunakan primer dan skunder. Data primer dalam penelitian ini di dapatkan dari hasil kuisioner yang telah di sebar kepada responden, sedangkan data sekunder didapatkan dari beberapa literatur dan data yang ada di Dinas terkait. Teknik analisa data yang digunakan adalah chi kuadrat atau chi square dengan menggunakan *software Statistical Program for Social Science (SPSS)*. Simpulan, Melalui penelitian *software Chi Square* juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan PKK dengan kejadian *stunting* menggunakan sebesar 7,936 dengan α 0,05.

Kata Kunci: PKK, *Stunting*

ABSTRACT

This research aims to find out whether the role of the PKK has an effect on reducing the rate of stunting, so within the PKK it has a role in stunting, so within the PKK it has a role in stunting by always coming to the health center or posyandu. The data collection technique used saturated sampling, and the samples used were 50 samples. This approach uses a quantitative approach with data collection methods using questionnaires. The type of data used is primary and secondary. Primary data in this research was obtained from the results of questionnaires that had been distributed to respondents, while secondary data was obtained from several literatures and data from the relevant departments. The data analysis technique used is chi square or chi square using the Statistical Program for Social Science (SPSS) software. Conclusion: Through Chi Square software research, it also shows that there is a relationship between PKK and stunting incidence of 7.936 with a 0.05.

Keywords: PKK, *Stunting*

PENDAHULUAN

Gagal tumbuh pada anak BALITA (Bayi dibawah usia lima tahun) akibat kekurangan Gizi Kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usiannya. Kekurangan gizi ini karena dalam sejak bayi dalam kandungan 1000 Hari kelahiran, dan kondisi *stunting* tampak pada usia balita berumur 2 tahun. *Prevalensi* Bangkalan masih tinggi pada Provinsi Jawa Timur Kasus turun menjadi 21,6 % saat 2022. Ini mengalami penurunan data *stunting* pada tahun 2021 24,4% ditahun 2021. *Prevalensi* angka *stunting* di Jawa

Timur masih dikatakan tinggi 19,2 %. Berdasarkan data lokasi fokus tahun 2023 yang menangani *stunting*.

Diantara 18 Kecamatan yang ada di kabupaten Bangkalan angka *stunting* tertinggi 85 anak yang mengalami kekurangan gizi. Dalam bidang kesehatan akan berhasil program terdapat pemantauan dan promosi pertumbuhan berdasarkan dari penerima pelayanan kesehatan (balita), pemberi pelayanan (kader ibu PKK). Agar mencegah *stunting* dibutuhkan asupan gizi yang baik saat hamil dan meminum susu yang mengandung asam folat, pemberian ASI Air Susu Ibu pada saat 6 bulan pertama, lalu dilanjutkan dengan MP-ASI Makan Pendamping Asi yang tepat sampai anak mencapai usia dua tahun menurut Wandini (2020). Kebersihan air dan lingkungan, pola asuh anak, tempat persalinan dan genetik menurut Nimalasari (2020). Ada tidaknya masalah gizi anak di suatu daerah tidak jauh dari kontribusi peranan ibu PKK.

PKK salah satu organisasi kemasyarakatan, tentang lembaga PKK mempunyai peran penting dalam kemasyarakatan. Tugas PKK membantu pemerintah desa dan merupakan mitra dalam pemberdayaan kemasyarakatan. Tugas PKK membantu pemerintah desa dan merupakan mitra pemberdayaan masyarakat, Tim penggerak PKK terdapat dari tingkat pusat sampai dengan desa/kelurahan dan juga terdapat kelompok-kelompok kerja. Misi dalam PKK adalah meningkatkan derajat kesehatan, gerakan organisasi PKK adalah keluarga perlu tingkatan dan dikembangkan kemampuan mental, spiritual, fisik dan mental.

Kelompok Sosial PKK mengembangkan potensi diri PKK menjadi wadah bagi setiap perempuan yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan dalam keluarga. Dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat maka, yang dirasa kurang dalam segala prilaku yang sehat yang dilakukan karena kesadaran pribadi hingga keluarga. Menurut data Kementerian Kesehatan RI (2021). Karena pentingnya melaksanakan PHBS di lingkungan keluarga melalui PKK akan menciptakan keluarag sehat dan meminimalisir masalah kesehatan. Kegiatan dalam PKK, dengan kelompok kerja (Pokja) salah satunya 10 Program yakni pada bidang kesehatan.

KAJIAN TEORI

PKK

Menurut Nugraheni & Malik, (2023) Keberhasilan pemantauan dan promosi pertumbuhan dapat dicapai apabila mendapat dukungan secara komprehensif dari segi support side/ pemberi pelayanan (kader penggerak atau ibu PKK) penerima pelayanan/ demand side (balita dan ibu balita) serta policy side / pembuat kebijakan (Dinas Kesehatan). Menurut Wati et al., (2015) Peran PKK memiliki pengertian sebagai bentuk Gerakan PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaan dari masyarakat. Pemahaman peran PKK yang baik akan menjadikan keluarga yang diolah oleh penggerak PKK. Peran PKK merupakan segala macam kegiatan keterampilan yang banyak dilakukan mulai dari hidup sehat, pendidikan keluarga yang dimulai dari lingkungan terbawah Rumah Tangga (RT) hingga desa dan kelurahan.

Dipilihnya PKK sebagai sasaran penyuluhan perluasan informasi kesehatan karena sesuai dengan Permendagri Nomor 1 tahun 2013 Pasal 1 Ayat 10 yang menyebutkan bahwa: Tim Penggerak PKK adalah fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing masing pada terlaksananya Program PKK mitra kerja pemerintah, dan organisasi kemasyarakatan/lembaga kemasyarakatan lainnya.

Dalam peningkatan kesadaran akan kesehatan keluarga dan lingkungan, TP PKK disetiap tingkat pemerintahan harus mampu:

- 1) Memahami dan menafsirkan masalah, faktor penyebab, dan kebutuhan di bidang kesehatan dan mengidentifikasi sumber daya yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah tersebut (mampu melakukan assesment) di wilayahnya.
- 2) Menerjemahkan ke dalam sebuah proses tindakan.
- 3) Melaksanakan tindakan tersebut dengan melibatkan berbagai sumber daya yang ada diwilayahnya maupun luar wilayahnya.

Stunting

Menurut As-syifa (As-syifa et al., 2023) di jelaskan bahwa yang melibatkan program banyak orang meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat yakni agar ibu yang memiliki balita melek dan mampu mengetahui adanya *stunting*. Penelitian ini menemukan bahwa menemukan pada saat di ukur dapat dilihat baik atau gagal gizi, dan lingkaran perut kecil atau besar, untuk itu karena ibu penggerak yang jadi tombak dimana masyarakat dalam pencegahan *stunting*. Menurut Fauza (Fauza et al., 2022) yakni peneliti melakukan sosialisasi mengenai *stunting* merupakan kegiatan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan masyarakat mengenai bahaya *stunting* karena *Stunting* dapat membuat penyakit menular karena memudahkan anak mudah menjangkiti suatu penyakit yang tidak menular atau menular. Penelitian ini terdapatnya adanya kasus *stunting* karena faktor kurangnya kebersihan lingkungan, dan sanitasi air serta pertumbuhan hingga ibu balita dalam pola asuh anak.

Menurut (Julianingsih et al., 2020) melakukan PHBS di lingkungan keluarga juga termasuk pencegahan *stunting*. Salah satunya dengan melakukan aktivitas fisik setiap hari. Penelitian yang dilakukan oleh McGregor menunjukkan bahwa anak-anak *stunting* lebih banyak menghabiskan waktu dengan jenis aktivitas fisik yang mengeluarkan energi yang rendah, dan lebih sedikit waktu dengan jenis aktivitas fisik sedang dan tinggi. Menurut Aryastami, (2017) *Stunting* adalah terganggunya perkembangan otak, penurunan kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik dan metabolisme tubuh, Sementara itu, dalam jangka panjang. *Stunting* akan penurunan kemampuan kognitif, penurunan prestasi belajar, penurunan kekebalan tubuh, berisiko mengalami *obesitas*, sangat rentan dengan penyakit menular dan penyakit seperti produktivitas pada usia dewasa.

Tujuan utama dari penelitian ini yakni sebagai Pencegahan *Stunting* untuk dapat mengetahui upaya efektivitas serta program pencegahan *stunting* dalam menyukseskan untuk dapat mengetahui apa yang sudah dilakukan dalam efektifitas dalam program Penurunan *Stunting*. Agar memahami secara mendalam, tujuan penelitian ini edukasi terdapat ibu balita yang lebih peduli kepada balitanya dalam mencegah *stunting*. Dengan demikian penelitian ini diharap lebih baik tentang faktor faktor yang di ambil yang berperan, langkah – langkah yang lebih dapat terarah dan penuh dengan kehati hatian. Pada hal ini dapat bermanfaat penelitian ini dalam tujuan akhir yang diharap upaya pencegahan *stunting* dan peningkatan kesejahteraan dalam generasi yang akan lanjut di masa regenerasi yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan menggunakan metode pendekatan kuantitatif, data yang digunakan menggunakan data primer (mentah) dan Sekunder. Untuk mendapatkan bahan, peneliti menyebarkan kuisioner pada populasi.

Sensus atau sampling jenuh adalah cara untuk pengambilan sample dalam penelitian ini, teknik untuk pengambilan ini dilakukan dengan menggunakan seluruh dari populasi yang ada dalam penelitian ini sebagai sampel menurut penelitian (Sugiyono, 2015). Jadi jumlah sample dalam penelitian ini adalah ketua PKK dan anggota PKK dan ibu balita. Jumlah sample sebanyak 50 sample. Teknik Analisis Data dalam pengujian hipotesis untuk penelitian ini di olah secara deskriptif mengunakan *software IBM SPSS statistics 29*, uji hipotesis analisis chi kuadrat atau chi square. Untuk Pengukuran Variable menggunakan skala *semntic differential* yang sudah di modifikasi. Sedangkan untuk indikator dari tiap variabel yang di gunakan antara lain dijelaskan dalam tabel ini:

Tabel 1.
Indikator Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator
PKK (X1)	1.Sosialisasi
	2. Ketepatan waktu
	3. Partisipasi aktif
	4. Keterlibatan Sosial
	5. Efektivitas
	6. Gotong Royong
	7. Pemberdayaan Perempuan
Stunting (X2)	1. Pelayanan Kesehatan
	2. Status Gizi Orang Tua
	3. Faktor Lingkungan Rumah
	4. Nutrisi Gizi Balita
	5. Infeksi Pada Anak
	6. Asupan Nutrisi Anak
	7. Status Ekonomi Keluarga

Sumber Indikator Penelitian, 2023

HASIL PENELITIAN

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas

Variabel	R Hitung	R Tabel	Ketentuan	Keterangan
X	0,767	0,279	r hitung > r tabel	Valid
Y	0,717	0,279	r hitung > r tabel	Valid

Sumber : Data di olah dengan IBM SPSS Statistics 29, 2023

Bisa di lihat dari tabel 2 menyatakan untuk mengukur uji validitas dari setiap variabel memiliki nilai r hitung > dari pada r table, maka bisa disimpulkan bahwa untuk kuisioner dari penelitian ini adalah valid.

Tabel 3.
Hasil Uji Reabilitas

No	Variable	Cronbach Alpha	Ketentuan	Keterangan
X	PKK	771	0,70 – 0,90	Relibitas tinggi

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 29, 2023

Menunjukkan nilai *cronbach alpha* variabel sebesar 771.

Tabel 4.
Chi Kuadrat Test

	<i>Value</i>	<i>df</i>	<i>Asymptotic Significance (2-sided)</i>	<i>Exact Sig. (2 - sided)</i>	<i>Exact Sig (1-sided)</i>
<i>Person Chi Square</i>	7,936 ^a	1	,005		
<i>Continuity Correction^b</i>	6,417	1	,011		
<i>Likelihood Ratio</i>	8,152	1	,004		
<i>Fisher's Exact Test</i>				,010	0,05
<i>Linier-by-Linier Association</i>	7,777	1	,005		
<i>N of Valid Cases</i>	50				

a. 0 sel (0,0%) memiliki jumlah yang diharapkan kurang dari 5. Jumlah minimum yang di harapkan 11,04.

b. Dihitung hanya untuk tabel 2x2

Tabel 5.
Hasil Uji Chi Kuadrat

<i>Stunting</i>			
PKK	Tidak Berpengaruh	Pengaruh	Total
Berperan	16	8	25
Tidak Berperan	7	19	26

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS statistics 29, 2023

Bisa di lihat pada tabel 4 menyatakan bahwa Pengambilan keputusan uji kuadrat ini 7, 936 p (value) dan signifikan < 0,05 maka hipotesis ditolak atau dikatakan hubungan yang signifikan anatar kedua variabel penelitian jadi yang berpengaruh.

Tabel 6.
Hasil Uji Normalitas

N	Asymp. Sig.(2-tailed)
50	005

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 29, 2023

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada riset ini tersebar dengan normal atau tidak normal. Berdasarkan table diatas maka data tersebut terdistribusi dengan normal.

Tabel 7.
Hasil Analisis Linier Berganda

No.	Variabel Penelitian	Koefisien Regresi
1	<i>Stunting</i>	47, 151
2.	PKK	200

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 29, 2023

Dapat dilihat dari tabel 1.6 persamaan regresi untuk penelitian ini yaitu : $Y = 47,151 + 200 (X) = 47.351$

Tabel 8.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	236 ^a	055	0,36	5,435

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 29, 2023

Dapat dilihat dari tabel 8 maka dapat ditarik kesimpulan untuk nilai R Square dalam penelitian ini sebesar 055 sama dengan sebesar 5 %. Sehingga untuk menjelaskan seluruh variabel X dapat menjelaskan variabel Y sebesar 5%, akan tetapi untuk 94,5%. Dijelaskan variabel lain diluar riset ini.

Tabel 9.
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	83,309	1	83,309	2,820	100 ^b
Residual	1417,971	48	29,541		
	1501,280	49			

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 29, 2023

Dapat dilihat dari tabel 9 menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 100 yang artinya nilai tersebut $< 0,05$ karena $100 < 0,05$ jadi persamaan regresi yang di dapatkan dalam penelitian ini layak pakai.

Tabel 10.
Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	47,151	7,169		<000
X1	200	119	036	100

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistic 29, 2023

Bahwa nilai signifikansi Sosialisasi (X_1) adalah , 0,100

PEMBAHASAN

Bahwa hipotesis mengenai terhadap *stunting* tidak diterima. Dengan kata lain, dapat diartikan bahwa PKK yang berada di Bangkalan Desa Pessanggrahan Kecamatan Kwanyar, maka semakin rendah permasalahan *stunting* yang ada di desa Pessanggrahan Madura. Kita dapat mengidentifikasi Faktor beberapa indikator yang telah dijadikan acuan dalam mengumpulkan data. Indikator tersebut mengenai tentang PKK dan *Stunting*. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, dijelaskan mengenai indikator yang telah memberikan pengaruh kuat dalam Peran PKK dan kejadian pada *stunting*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya, saat diketahui beberapa informasi mengenai penelitian ini bahwa variabel independen memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen. Analisis data

menggunakan SPSS memberikan perhitungan statistik mengenai kondisi dari peran PKK (X) yang terbukti memberikan distribusi atau dampak signifikan terhadap *stunting* (Y) dengan nilai 7,936 yang kurang dari 0,05. Yang berarti artinya dalam Peran PKK tidak berpengaruh terhadap menurunkan laju *stunting* di Desa Pessanggrahan Kabupaten Bangkalan,

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Suryana, S., Fitri, Y., & Mirza, I. (2021). Pelatihan kader penggerak model rumah pangan lestari (KPM-RPL) untuk meningkatkan ketahanan pangan keluarga di Geuce Komplek Banda Raya Kota Banda Aceh. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.30867/pade.v1i1.702>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta. <https://repository.syekhnurjati.ac.id/8888/>
- Asy-Syifa, S. N., Arfan, I., Marlenywati, M., & Rizky, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Mengatasi Masalah Stunting Melalui Penyuluhan Dan Pelatihan Pengukuran Status Gizi. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(1), 44–50. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i1.1020>
- Azmy, U., & Mundiastuti, L. (2018). Konsumsi Zat Gizi pada Balita Stunting dan Non-Stunting di Kabupaten Bangkalan *Nutrients Consumption of Stunted and Non-Stunted Children in Bangkalan. Amerta Nutrition*, 292–298. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2.i3.2018.292-298>
- Elly Marlina Usman, Fera Nurul Wirdah, Sarah Salsabila, & Roby Zam Zam Rafsanjani. (2021). Strategi Penanggulangan Stunting Pada Balita Dan Pemberian Makanan Tambahan Bergizi. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(November). <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Fauza, N., Abdurrohman, A., Akbar Harahap, A., Monica, L., Yani, L., Jannah, M., Mardila Purwanti, C., Efendi Harahap, S., Sri Rahmadhani, U., & Febria, Z. (2022). Identifikasi stunting pada anak balita di Desa Rantau Mapesai. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 3, 673–679. <https://doi.org/10.31258/unricsce.3.673-679>
- Febriantika, N. (2017). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas Pasir Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor Tahun 2016. *Hearty*, 5(2). <https://doi.org/10.32832/hearty.v5i2.1058>
- Julianingsih, V., Karjoso, T. K., & Harahap, E. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan PHBS di Pekanbaru. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 9(1), 9–16. <https://doi.org/10.36763/healthcare.v9i1.56>
- Hanis, N. W., & Marzaman, A. (2020). Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam Pemberdayaan Perempuan di Kecamatan Telaga. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 8(2), 123. <https://doi.org/10.31314/pjia.8.2.123-135.2019>
- Laswati, D. T. (2019). Masalah Gizi Dan Peran Gizi Seimbang. *Agrotech : Jurnal Ilmiah Teknologi Pertanian*, 2(1), 69–73. <https://doi.org/10.37631/agrotech.v2i1.12>
- Lidayani, L. S. (2020). No Title. *Bimbingan Pada Kader Dalam Mendeteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Ballita Berbasis Android Di Wilayah Kerja Pukesmas Sukawati Di Kabupaten Gianyar, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 60–67.
- Mehand, M. S., Al-Shorbaji, F., Millett, P., & Murgue, B. (2018). The WHO R&D Blueprint: 2018 review of emerging infectious diseases requiring urgent research and development efforts. *Antiviral Research*, 159(September), 63–67.

- <https://doi.org/10.1016/j.antiviral.2018.09.009>
- Nirmalasari, N. O. (2020). Stunting Pada Anak : Penyebab dan Faktor Risiko Stunting di Indonesia. *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*, 14(1), 19–28. <https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2372>
- Novianti, R. et al. (2018). Peran Posyandu untuk Menangani Stunting di Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 10(3), 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/31425/25611>
- Nugraheni, N., & Malik, A. (2023). Peran Kader Posyandu dalam Mencegah Kasus Stunting di Kelurahan Ngijo. *Lifelong Education Jo*. <https://www.journal.imadiklus.or.id/index.php/lej/article/view/198>
- Shabrina Rahmah. (2022). *Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Daerah Riau Universitas Islam Riau Fakultas Teknik*. www.uir.ac.id. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/pentahelix/article/view/18990>
- Siswanti, H., Zumrotun, A., & Dwi Kurnia, S. (2022). Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita Di Desa Bae Kecamatan Bae Kudus. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4, 123–127. <https://ejr.umku.ac.id/index.php/JAI/article/view/1697>
- Wandini, R., Resti, E., Wandini, R., Resti, E., Ilmu, S., & Universitas, K. (2020). *Pemberian makanan pendamping asi (mp-asi) berhubungan dengan kejadian stunting pada balita*. <https://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/3148>
- Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan, 2018. Situasi Balita Pendek (*stunting*) di Indonesia, Edisi 1 Semester 1. <https://mpr.ub.uni-muenchen.de/97671/>
- Buletin Pusat Krisis Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Profil Penanggulangan Krisis Kesehatan Kabupaten / Kota Rawan Bencana Provinsi Jawa Timur*. 1–50. http://pusatkrisis.kemkes.go.id/___pub/files397584. Profil Pkk Provinsi Jawa Timur.Pdf